

## Abstrak

*Food Hub* merupakan sebuah organisasi yang bergerak aktif dalam agregasi, penyimpanan, distribusi, serta marketing panganan. Tipologi ini menjadi salah satu peran dalam sistem industri pangan yang mempertemukan produsen dengan konsumen. Sistem industri pangan di Indonesia masih asing dengan fasilitas seperti *food hub* yang memiliki manfaat pengembangan ekonomi lokal. Selain itu, *food hub* berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut pada ranah kuliner.

Taman Kuliner Condongcatur merupakan salah satu sarana wisata Kuliner yang berada di Kelurahan Condongcatur Depok, Sleman. Selain menjadi pusat wisata kuliner, Taman Kuliner Condongcatur merupakan ruang terbuka hijau yang bersifat terbuka bagi masyarakat setempat. Condongcatur merupakan salah satu kunci ekonomi di Sleman karena lokasinya yang sangat strategis. Hal tersebut menjadi potensi dalam pengembangan *food hub* tepat di tapak Taman Kuliner Condongcatur sebagaimana Condongcatur merupakan Kelurahan dengan tingkat perkembangan ekonomi dan kependudukannya yang tinggi. Pengembangan desain tipologi *food hub* juga dapat meningkatkan fungsi kuliner di dalamnya.

Melihat kondisi tersebut, penulis mengangkat gagasan perancangan *food hub* dengan pengembangan fasilitas yang mewadahi wisata kuliner di dalamnya. Perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur biomimikri untuk mengambil contoh alam sebagai dasar desainnya untuk memberikan value yang lebih pada perancangan dan juga dapat merespon terhadap lingkungan di sekitar Condongcatur.

Kata kunci: ekonomi, *food hub*, kuliner, biomimikri

## Abstract

Food Hub is an organization that actively manage foods aggregation, storage, distributioin, and marketing. Food hubs provide producers and customers to meet each other. The food industry system in Indonesia is still unfamilliar to facilities such as a food hub that has the benefits of developing local economies. In addition, the food hub has the potential to be further developed in the culinary aspect.

Taman Kuliner Condongcatur is one of the culinary tourism facilities located in the Kelurahan Condongcatur , Depok, Sleman. Other than a tourism facilities, Taman Kuliner Condongcatur was built as a public plaza for locals. Condongcatur are one of the keys to the economy for Sleman because of it's very strategic location. This is a potential in the development of a *food hub* in Taman Kuliner Condongcatur as Condongcatur is a sub-district with a high level of economic development and population. The development of a food hub typology design can also improve the culinary functions inside of it.

Based on these conditions, the author thought an idea of designing a food hub with the development of facilities that accommodate culinary tourism inside of it. This design uses a biomimetic architectural approach to take examples of nature as the basis for its design to provide more value to the design and can also respond to the environment around Condongcatur.

Keywords: economy, food hub, culinary, biomimetic